

ABSTRAK

Ajeng Ayu Manganti: *Kontribusi Grup Nasida Ria dalam Modernisasi Seni Kasidah di Indonesia Tahun 1975-1990.*

Seni kasidah merupakan salah satu bentuk kesenian Islam yang telah berkembang di Indonesia sejak awal abad ke-20 dan menjadi media dakwah yang sarat dengan nilai-nilai keagamaan. Namun, sebelum dekade 1970-an, seni kasidah umumnya masih mempertahankan bentuk tradisional dengan penggunaan rebana sebagai instrumen utama, syair berbahasa Arab, serta penyajiannya yang terbatas pada lingkungan keagamaan. Kehadiran Grup Nasida Ria pada tahun 1975 membawa pembaruan yang signifikan melalui perpaduan instrumen musik modern, penggunaan lirik berbahasa Indonesia, pengangkatan tema-tema sosial, serta pemanfaatan media massa sebagai sarana dakwah, sehingga memperluas jangkauan dan popularitas seni kasidah di Indonesia.

Penelitian ini bertujuan untuk; pertama, mengetahui kondisi dan perkembangan seni kasidah di Indonesia sebelum munculnya Grup Nasida Ria. Kedua, menganalisis kontribusi Grup Nasida Ria dalam modernisasi seni kasidah di Indonesia pada periode 1975-1990.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian sejarah yang dilaksanakan melalui empat tahapan, yaitu heuristik, kritik sumber, interpretasi, dan historiografi. Sumber penelitian diperoleh dari arsip, buku, surat kabar, majalah, rekaman album, dokumentasi, serta berbagai literatur yang relevan dengan topik penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa modernisasi seni kasidah yang dilakukan Nasida Ria tetap mempertahankan nilai-nilai dakwah Islam melalui penyajian yang lebih sesuai dengan perkembangan zaman. Kontribusi tersebut diwujudkan melalui pembaruan aransemen musik, penggunaan bahasa Indonesia, pengangkatan tema-tema sosial, serta pemanfaatan media massa untuk memperluas penyebaran kasidah. Inovasi tersebut menjadikan Nasida Ria sebagai pelopor modernisasi seni kasidah di Indonesia serta berkontribusi terhadap meningkatnya popularitas kasidah dengan munculnya grup-grup kasidah modern lainnya.